

## STUDI LITERATUR PENINGKATAN KINERJA BKK SEKOLAH DENGAN SISTEM INFORMASI BURSA KERJA

**Permadita Oktaviani Putri**

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : [permaditaputri16050974027@mhs.unesa.ac.id](mailto:permaditaputri16050974027@mhs.unesa.ac.id)

**Dodik Arwin Dermawan**

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : [dodikdermawan@unesa.ac.id](mailto:dodikdermawan@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk BKK yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK. Saat ini pihak BKK harus lebih mengoptimalkan kinerja dan peran sebagai penyedia informasi industri kepada alumni dan siswa agar mempunyai pengetahuan yang cukup untuk bekal mencari pekerjaan. Penyampaian segala bentuk informasi oleh pihak BKK kini masih menggunakan poster dan brosur yang ditempel di majalah dinding sehingga siswa maupun alumni kurang tertarik dan sering tertinggal informasi, dikarenakan informasi industri tertumpuk dengan informasi sekolah lainnya. Pada lowongan pekerjaan terdapat informasi kebutuhan industri dan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk melamar pekerjaan tersebut. Bursa Kerja Khusus atau yang disingkat BKK adalah sebuah lembaga yang terdapat pada SMK yang memiliki tugas penting seputar dunia industri. Terdapat hambatan dalam segi penyebaran informasi secara luas yang dimiliki BKK. Sehingga diperlukan media sistem informasi untuk mempermudah BKK untuk menyampaikan dan menyebarluaskan informasi industri maupun lowongan pekerjaan kepada siswa dan alumni. Metode penelitian yang digunakan adalah metode SLR (*Systematic, Literature, Review*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Adanya perbedaan kinerja BKK sekolah sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi bursa kerja; (2) Pengaruh dari sistem informasi bursa kerja terhadap kinerja BKK sekolah. Hasil penelitian dari beberapa jurnal menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan sistem informasi bursa kerja. Dengan menggunakan sistem informasi bursa kerja oleh BKK dalam upaya penyampaian informasi kepada siswa dan alumni dapat meningkatkan kinerja BKK. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi bursa kerja lebih baik dan efektif dalam meningkatkan kinerja BKK.

**Kata Kunci** : sistem informasi, bursa kerja khusus, kinerja BKK, lowongan kerja

### Abstract

This study is aimed at BKK in Vocational High Schools or SMKs. Currently, the BKK must optimize their performance and role as a provider of industrial information to alumni and students in order to have sufficient knowledge to prepare for job search. The delivery of all forms of information by BKK is still using posters and brochures posted on wall magazines so that students and alumni are less interested and often miss information, because industry information is piled up with other school information. In job vacancies, there is information on industry requirements and the conditions needed to apply for the job. The Special Job Fair or abbreviated as BKK is an institution located at SMK which has important tasks around the industrial world. There are barriers to the broad information dissemination that BKK has. So that an information system media is needed to make it easier for BKK to convey and disseminate information on industry and job vacancies to students and alumni. The research method used was the SLR (*Systematic, Literature, Review*) method. This study aims to determine: (1) There are differences in the performance of school BKK before and after using the job market information system; (2) The effect of the job market information system on the performance of school BKK. Research results from several journals indicate that there are differences before and after the use of the job market information system. By using the BKK job fair information system in an effort to convey information to students and alumni, it can improve BKK's performance. So it can be concluded that the job market information system is better and more effective in improving BKK performance.

**Keywords** : information systems, special job fairs, BKK performance, job vacancies

## PENDAHULUAN

Sebuah pendidikan yang berkualitas akan melahirkan (Sumber Daya Manusia) SDM yang baik dan mampu bersaing. Pendidikan di Indonesia telah terbagi menjadi tiga jalur yaitu formal, nonformal dan informal (UU No.20 Tahun 2003, 2003). Sekolah menengah kejuruan atau yang disebut SMK merupakan salah satu pendidikan formal yang memiliki kualitas pendidikan yang baik di Indonesia. Setelah mencapai kelulusan, siswa SMK diharapkan mendapat pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan keahlian yang diambil (UU No.20 Tahun 2003).

Pendidikan SMK ialah jenjang pendidikan menengah yang telah mempersiapkan peserta didiknya untuk meraih kesiapan dalam dunia kerja. SMK sangat mengutamakan kesiapan dan keahlian siswa untuk langsung terjun pada lapangan kerja yang tentunya juga membutuhkan pribadi yang profesional. SMK telah menyelenggarakan berbagai macam program pendidikan yang sesuai dengan perkembangan pada dunia industri (PP No 29 Tahun 1990).

Dalam Sekolah Menengah Kejuruan terdapat suatu lembaga yang bernama Bursa Kerja Khusus (BKK) yang melaksanakan berbagai tugas penting seputar hubungan siswa dan alumni dengan dunia industri. Dalam pelaksanaan tugas BKK terdapat kendala ketika menyalurkan informasi industri dan lowongan kerja kepada alumni, BKK menggunakan media poster dan majalah dinding sebagai perantaranya yang dinilai kurang mendapat respon dari siswa dan alumni sehingga dapat disimpulkan cara tersebut sangat tidak efektif. Untuk pengolahan data alumni, BKK juga masih menggunakan cara manual yakni dengan memanfaatkan buku besar dan Microsoft excel yang memakan waktu lama. BKK cukup mengalami banyak kendala dalam pelaksanaan tugasnya sehingga dalam pencapaian dari tujuan BKK sendiri kurang maksimal, hal ini berdampak pada menurunnya kinerja BKK SMK. Peningkatan data alumni dan juga data lowongan kerja mengakibatkan penurunan kualitas serta kinerja BKK dikarenakan pelaksanaan tugas-tugas BKK dilakukan secara manual (Shivam dkk., 2017). Pada era digital sekarang ini untuk menyebarkan informasi sangat begitu mudah dan cepat. Mengenai hal ini dapat dimanfaatkan oleh pihak SMK dalam mempermudah pelaksanaan tugas BKK.

Sistem informasi bursa kerja merupakan sistem yang dapat memberikan informasi industri dan lowongan kerja yang selaras dengan kriteria dari pelamar kerja untuk mendapatkan informasi lowongan yang ada dalam bursa kerja.

Alumni dan siswa terutama siswa kelas tiga harus sering-sering mendatangi kantor BKK untuk mendapatkan informasi lowongan kerja, tidak sedikit juga alumni yang

alamat tempat tinggalnya jauh dari sekolah akan tertinggal dengan informasi lowongan kerja, BKK menempel informasi lowongan kerja pada majalah dinding sekolah yang beresiko akan tertutup oleh informasi sekolah yang lainnya, sehingga BKK harus menggandakan informasi berulang kali.

Melihat dari kondisi diatas, pelaksanaan tugas BKK akan lebih efektif jika terdapat suatu media atau sistem informasi yang dapat membantu BKK dalam pelaksanaan tugasnya sebagai perantara antara alumni dan dunia industri. Sistem informasi akan memudahkan BKK dalam menyalurkan berbagai informasi mengenai dunia industri dan lowongan kerja kepada alumni, pengolahan data alumni dan perusahaan yang semakin meningkat, sehingga tujuan dari lembaga BKK dapat tercapai dan dapat meningkatkan kinerja BKK sekolah.

Dari uraian permasalahan diatas dapat dijabarkan tujuan penelitian sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui adanya perbedaan kinerja BKK sekolah sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi bursa kerja; 2) Untuk mengetahui pengaruh dari sistem informasi bursa kerja terhadap kinerja BKK sekolah.

### Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan subsistem rasional yang dapat mengubah data sehingga dapat menjadi informasi dengan berbagai cara untuk meningkatkan mutu kriteria dan produktivitas yang telah ditentukan (Dalu dkk., 2012).

### Bursa Kerja Khusus (BKK)

Menurut Undang - Undang Nomor 13 tahun 2003 Bab I ayat 1 pasal 2 menyebutkan tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat melaksanakan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi ataupun masyarakat.

Bursa kerja Khusus adalah lembaga yang terdapat pada SMK yang bertugas untuk menjembatani siswa dan alumni agar terhubung dengan dunia industri, BKK dibentuk dan dinaungi langsung oleh pihak SMK. Tugas BKK tidak hanya seputar dunia industri melainkan pengolahan data alumni, data perusahaan yang semakin lama semakin meningkat. BKK juga bertugas menciptakan hubungan baik dengan perusahaan dan menjalin kerjasama agar memaksimalkan keterserapan alumni (Farid, 2012).

### Lowongan Pekerjaan

Lowongan Pekerjaan adalah suatu tempat atau jabatan yang disediakan oleh perusahaan untuk diisi oleh pelamar kerja yang memenuhi kriteria yang diberikan oleh perusahaan (Beti, 2018). Setiap orang khususnya yang baru saja menyelesaikan pendidikan sangat membutuhkan informasi lowongan pekerjaan agar bisa cepat mendapatkan posisi disuatu perusahaan, hal pertama yang dilakukan oleh pelamar kerja adalah dengan melakukan

pencocokan data pelamar kerja dengan data kebutuhan lowongan yang diberikan oleh perusahaan apakah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pelamar kerja atau tidak (May dan Yew, 2015).

### Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK)

BKK yang telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh BKK itu sendiri yang diantaranya keterserapan alumni dan tingginya wawasan siswa mengenai informasi industri. Dari ketercapaian tujuan BKK dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja BKK sudah cukup baik. Kinerja BKK sangat penting juga berpengaruh sehingga memerlukan peningkatan dan evaluasi secara berkala agar tujuan dari BKK dapat tercapai dengan maksimal (Nirmala dan Wagiran, 2014).

## PEMBAHASAN

### A. Metode

Metode yang digunakan oleh penulis pada studi literatur ini adalah metode SLR (*Systematic, Literature, Review*). *Systematic review* merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk mengacu pada metodologi penelitian tertentu, pengembangan yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan kemudian mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Lusiana dan Melva, 2014). Tahapan dari metode SLR (*Systematic, Literature, Review*) dijabarkan menjadi 3 tahap sebagai berikut :

#### 1. Perancangan (*Planning*)

Pada pembahasan studi literatur ini mengacu pada rumusan masalah yang telah dijelaskan di pendahuluan, data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data sekunder, data sekunder dapat diperoleh melalui studi Pustaka, artikel ilmiah terkait sehingga tidak harus turun langsung ke lapangan untuk mengambil data. Data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis dan disimpulkan untuk mendapatkan hasil kesimpulan. Penelitian studi literatur ini akan menganalisis perbandingan kinerja BKK (Bursa Kerja Khusus) sekolah dalam pelaksanaan tugas-tugasnya setelah menggunakan sistem informasi bursa kerja. Rumusan masalah akan dijabarkan menggunakan pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai dasar dalam Menyusun studi literatur pada tahap perancangan sebagai berikut :

- RQ1 : Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah adanya sistem informasi bursa kerja terhadap kinerja BKK?  
 RQ2 : Apakah ada pengaruh dalam menggunakan sistem informasi bursa kerja terhadap peningkatan kinerja BKK?

#### 2. Pelaksanaan (*Conducting*)

Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan (*Conducting*)

membutuhkan waktu yang cukup lama guna melakukan observasi studi literatur berupa pencarian artikel ilmiah atau jurnal yang terkait dan relevan dengan topik pembahasan penelitian pada studi literatur. Mengingat semua bentuk acuan dan data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapat melalui jurnal dan artikel ilmiah dan tidak perlu terjun langsung kelapangan, maka dalam pencarian jurnal, artikel ilmiah atau literatur tetap harus lebih teliti. Salah satu langkahnya yaitu dengan mengambil referensi dari jurnal internasional dan nasional yang terpercaya, kemudian jurnal yang terkumpul dianalisis sesuai dengan judul dan topik yang dibahas dalam studi literatur. Penerapan metode SLR (*Systematic, Literature, Review*) dapat membantu mencari sumber. Pada tahap pencarian sumber referensi atau literatur yang relevan menggunakan kata kunci (*Keyword*), pencarian jurnal atau literatur menggunakan bahasa inggris untuk pencarian artikel dan jurnal internasional, sedangkan menggunakan bahasa indonesia untuk pencarian artikel dan jurnal nasional. Penulis menggunakan acuan sumber pencarian jurnal pada database *scintdirect*, *google scholar*, dan beberapa website jurnal lainnya, pada *google scholar* menggunakan kata kunci bahasa indonesia dan bahasa inggris untuk mencari jurnal dan artikel yang relevan dan dapat diakses secara gratis. Selain itu terdapat parameter pada tahap pelaksanaan yaitu penilaian kualitas (*Quality Assessment*) dari pertanyaan penelitian (*Research Question*) yang akan dijabarkan sebagai berikut :

QA1: Apakah jurnal dipublikasi pada tahun 2012-2020

QA2: Apakah literatur jurnal ini menjawab dari RQ1

QA3: Apakah literatur jurnal ini menjawab dari RQ2

#### 3. Pelaporan (*Reporting*)

Tahap pelaporan (*reporting*) adalah tahap akhir pada metode SLR (*Systematic, Literature, Review*) dimana tulisan atau analisis dari hasil yang telah dicari akan dibuat dalam bentuk tulisan yang kemudian dilanjutkan dalam pembahasan artikel studi literatur (Triandini dkk., 2019). Terdapat langkah-langkah pada struktur penulisan studi literatur sebagai berikut :

##### a. Pendahuluan

Isi pada pendahuluan studi literatur ini yaitu untuk mencari tahu apakah sistem informasi bursa kerja dapat meningkatkan kinerja BKK sekolah dalam pelaksanaan tugas-tugasnya diantara lain penyaluran alumni dan penyampaian informasi industri yang pada sebelumnya dilakukan secara manual dengan cara menempel poster informasi pada majalah dinding sekolah dan mendata siswa dengan cara manual.

##### b. Utama

Pada Langkah ini yang harus dilakukan adalah mencari, mengumpulkan dan mengutip sumber data dan referensi yang terkait dengan judul studi literatur yang

kemudian dianalisis apakah sudah sesuai dan relevan dengan topik yang akan dibahas guna menuju langkah selanjutnya untuk di tarik sebuah kesimpulan.

c. Kesimpulan

Setelah melalui langkah-langkah dalam mencari dan menganalisis jurnal maupun artikel ilmiah yang sesuai dengan metode SLR (*Systematic, Literature, Review*) setelah itu akan dibuat kesimpulan hasil dari artikel ilmiah yang berdasarkan beberapa jurnal yang relevan dan terdapat data yang dibutuhkan untuk menjawab RQ (*Research Question*) yang akan dijabarkan pada tabel 1. Untuk keterangan pada tabel QA (*Quality Assessment*) apakah jurnal referensi terdapat jawaban dari QA1, QA2, dan QA3, keterangan akan ditulis dengan pernyataan sebagai berikut :

- 1) Y (Ya) : terdpat dan mencakup kriteria penilaian kualitas pada QA (*Quality Assessment*).
- 2) T (Tidak) : tidak terdapat dan tidak mencakup kriteria penilaian kualitas pada QA (*Quality Assessment*).

Dengan mengacu pada keterangan pada tahap *conducting*. Jurnal yang tertera pada tabel 1 merupakan jurnal utama dari studi literatur.

Tabel 1. *Quality Assessment*

No	Judul	QA	QA	QA
		1	2	3
1.	Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Lowongan Pekerjaan Berbasis Web Untuk Bursa Kerja Khusus (BKK) Di Sekolah Menengah Kejuruan Tulungagung	Y	Y	Y
2.	Topic Modeling Driven Content Based Jobs Recommendation Engine for Recruitment Industry	Y	Y	T
3.	Sistem Informasi Bursa Kerja Khusus Dengan Rekomendasi Menggunakan Metode Content Based Filtering Di STMIK YADIKA Bangil	Y	Y	Y
4.	Peningkatan Keterserapan Lulusan SMKTI Muhammadiyah Cikempek	Y	Y	Y

	Dengan Bursa Kerja Khusus Berbasis Website			
5.	Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kinerja Unit Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Tanjung Raya	Y	Y	Y
6.	Sistem Informasi Pendaftaran Seleksi Kerja Berbasis Web Pada BKK Tunas Insan Karya SMK Negeri 2 Banyumas	Y	Y	Y
7.	Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Calon Tenaga Kerja Secara Online Berbasis Web Pada Bursa Kerja Khusus SMK Ganesha Tama Boyolali	Y	Y	Y
8.	Inteleigent job matching with self-learning recommendation engine	Y	Y	T
9.	Kinerja Bursa Kerja Khusus BKK SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi Dan Rekayasa Di Kabupaten Sleman	Y	Y	Y
10.	Italian Web Job Vacancies for Marketing-Related Professions	Y	Y	T
11.	Using Online Vacancies and Web Surveys To Analyse the Labour Market	Y	Y	T

Tabel 2. *Literatur Review*

No	Judul	Review
1.	Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran	Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan

	Lowongan Pekerjaan Berbasis Web Untuk Bursa Kerja Khusus (BKK) Di Sekolah Menengah Kejuruan Tulungagung	kuisisioner, observasi dan menghitung nilai rata-rata kinerja BKK. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sistem informasi bursa kerja memiliki kelayakan yang sangat baik dan berpengaruh pada kinerja BKK		Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kinerja Unit Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Tanjung Raya	menggunakan metode penelitian pengembangan sistem. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbandingan kinerja BKK sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi bursa kerja
2.	Topic Modeling Driven Content Based Jobs Recommendation Engine for Recruitment Industry	Penelitian ini menggunakan metode sistem rekomendasi pada pencarian lowongan. Hasil dari penelitian menunjukkan penerapan sistem lebih efektif sehingga berpengaruh pada keterserapan lulusan.	6.	Sistem Informasi Pendaftaran Seleksi Kerja Berbasis Web Pada BKK Tunas Insan Karya SMK Negeri 2 Banyumas	Hasil dari penelitian ini menunjukkan efektifitas kinerja BKK yang mempengaruhi kemudahan alumni dan siswa memperoleh informasi lowongan kerja. Data penelitian diperoleh dari kuisisioner dan wawancara
3.	Sistem Informasi Bursa Kerja Khusus Dengan Rekomendasi Menggunakan Metode Content Based Filtering Di STMIK YADIKA Bangil	Penelitian ini menggunakan metode sistem pemfilteran berbasis konten untuk mencari lowongan berdasarkan profil alumni. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh pada efektifitas pelaksanaan tugas-tugas BKK	7.	Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Calon Tenaga Kerja Secara Online Berbasis Web Pada Bursa Kerja Khusus SMK Ganesha Tama Boyolali	Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuisisioner yang hasilnya menunjukkan adanya banyak kemudahan yang diperoleh alumni dari sistem informasi bursa kerja
4.	Peningkatan Keterserapan Lulusan SMKTI Muhammadiyah Cikempek Dengan Bursa Kerja Khusus Berbasis Website	Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi dan kuisisioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbandingan kinerja BKK sebelum dan sesudah adanya sistem informasi bursa kerja	8.	Inteleigent job matching with self-learning recommendation engine	Penelitian ini menggunakan sistem pencocokan pekerjaan kepada pengguna atau alumni. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbandingan keterserapan pekerja.
5.	Pengembangan	Penelitian ini	9.	Kinerja Bursa Kerja Khusus BKK SMK Negeri	Penelitian ini membahas kinerja BKK yang semakin menurun. Hasil dari

	Bidang Keahlian Teknologi Dan Rekayasa Di Kabupaten Sleman	penelitian ini merupakan data nilai rata-rata kinerja BKK setelah menggunakan sistem informasi bursa kerja
10.	Italian Web Job Vacancies for Marketing-Related Professions	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh sistem informasi bursa kerja.
11.	Using Online Vacancies and Web Surveys To Analyse the Labour Market	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari sistem informasi bursa kerja

Pengolahan data alumni diproses menggunakan Microsoft excel	Pengolahan data alumni menggunakan database pada aplikasi sistem informasi berbasis web
Pencarian data alumni dilakukan dengan pencarian manual pada file dokumen dan sheet Microsoft excel	Data alumni dapat diinputkan kedalam sistem untuk mencari nama alumni
Pekerjaan BKK dalam mengarsipkan data alumni membutuhkan waktu yang lama	Pekerjaan BKK menjadi lebih efektif dan efisien
Penyampaian informasi lowongan kerja melalui majalah dinding dan disampaikan pada siswa yang mengetahui keberadaan alumni	Informasi industri dan lowongan kerja dapat dengan mudah diakses alumni dalam satu aplikasi berbasis web
Siswa dan alumni kekurangan informasi potensi lowongan pekerjaan terbaru	Informasi potensi lowongan pekerjaan terbaru yang disertai wilayah dapat diakses dengan mudah
Proses pendaftaran lowongan kerja mem waktu yang lama karena dilakukan secara mandiri	Proses pendaftaran lowongan kerja menjadi lebih cepat karena alumni dapat mendaftar sendiri melalui satu aplikasi
Siswa mencari informasi secara manual tentang perusahaan yang menerima prakerin	Siswa hanya cukup mengakses aplikasi dan melihat daftar perusahaan yang telah berkerjasama dengan sekolah dan bersedia menerima siswa prakerin

**B. Pembahasan**

Hasil pengumpulan informasi yang didapat dari beberapa jurnal yang kemudian dilakukan anilisa, maka. Langkah berikutnya akan dibahas sesuai dengan RQ (*Research Question*) yang terdapat dua poin sebagai berikut :

1. Perbandingan sebelum dan setelah adanya sistem informasi bursa kerja.

Dalam rancangan sistem informasi bursa kerja ini yaitu jabaran dari sistem lama yang bertuju pada peningkatan efektifitas serta efisiensi kerja dalam mengolah data lowongan kerja dan data alumni, untuk menggambarkan perencanaan perangkat sistem informasi perlu mengetahui perincian secara detail mengenai keadaan sistem sekarang dan berbagai kekurangan yang terdapat di dalamnya (Amalina dan Yuliani, 2017). Sistem informasi yang akan dibentuk akan disesuaikan dengan kebutuhan BKK sekolah, yaitu dengan memperhitungkan keunggulan dan kelemahan dari sisten informasi yang dibentuk. Dengan memperhitungkan berbagai wujud aspek yang mempengaruhi hasil dari sistem informasi bursa kerja serta mengkaji rancangan sistem yang terdiri dari beberapa jurnal referensi yang telah dikumpulkan, maka dapat dijabarkan data seperti pada tabel 3 (Amalina dan Yuliani, 2017). Sebagai berikut :

Tabel 3. Perbandingan Kinerja

Sebelum	Sesudah
---------	---------

Jika diperhatikan dari tabel 3, terdapat banyak kelebihan jika BKK sekolah menggunakan sistem informasi bursa kerja berbasis web. Pada pengolahan data alumni tidak lagi menggunakan *Microsoft excel* akan tetapi dapat menggunakan *database* pada aplikasi, serta

pencarian data alumni dapat dilakukan dengan cepat dengan menginputkan *keyword*. Tujuan dari sistem informasi bursa kerja berbasis web ini lebih ditekankan pada penyampaian informasi lowongan kerja yang sudah tidak lagi ditempel pada majalah dinding akan tetapi alumni dapat dengan mudah mencari informasi lowongan kerja pada perusahaan yang sudah berkerja sama dengan sekolah atau perusahaan lainnya melalui satu aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui PC (*Personal Computer*) ataupun *mobile*, hal ini berdampak pada keterserapan lulusan.. Pengguna juga dapat melihat gambaran umum tentang potensi pekerjaan baru yang disesuaikan dengan permintaan pasar industri (Mario, 2015). Dengan ditemukannya sistem informasi bursa kerja berbasis web ini, dapat mempermudah mencari perusahaan yang menerima prakerin, jika sebelumnya siswa mencari dan mendatangi perusahaan satu per satu untuk mencari tempat prakerin, maka setelah ini siswa hanya cukup mengakses aplikasi untuk melihat daftar perusahaan mana saja yang telah bekerja sama dengan sekolah dan menerima siswa prakerin.

Kinerja BKK pada Sekolah Menengah Kejuruan ditinjau dari dimensi proses. Dimensi proses ialah penilaian yang meliputi dari pengerjaan kewajiban BKK dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja yang memiliki 6 aspek yang diantaranya :

1. Pelaksanaan layanan informasi ketenagakerjaan.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan karir dan peningkayan skill.
3. Pelaksanaan membangun Kerjasama dengan DU/DI dan kemitraan jejaring.
4. Pelaksanaan perencanaan penempatan pekerja dan kelengkapan data alumni.
5. Pelaksanaan layanan rekrutmen.
6. Pelaksanaan usaha membangun usaha yang kuat dengan alumni.

Penilaian kinerja BKK SMK secara umum didapat dari rata-rata nilai kinerja dari beberapa SMK (Nirmala dan Wagiran, 2014). Berikut merupakan perbandingan nilai rata-rata dimensi proses dari beberapa literatur :

Tabel 4. Nilai rata-rata kinerja BKK berdasarkan dimensi proses

Literatur	Sistem Informasi Bursa Kerja	Sistem Manual
P1	183,78	156,78
P2	132,26	110,83
P3	192,32	173,8
P4	192	138,1

P5	165,3	154,9
P6	149,1	115
P7	193	163,39
P8	182,12	109,5
P9	141,93	127
P10	190,68	142,81
P11	132,1	106,51

Keterangan :

P1 : Penelitian oleh Nirmala dan Wagiran (2014)

P2 : Penelitian oleh Farid (2012)

P3 : Penelitian oleh Bian dan Sizka (2020)

P4 : Penelitian oleh Shivam, dkk (2017)

P5 : Penelitian Oleh M. Noval dan Miftakhul (2018)

P6 : Penelitian Oleh Muhamad Tabrani, dkk (2020)

P7 : Penelitian Oleh Amalina dan Yuliani (2017)

P8 : Penelitian Oleh Vebria, dkk (2018)

P9 : Penelitian Oleh May dan Yew (2015)

P10 : Penelitian Oleh Mario (2015)

P11 : Penelitian Oleh Lucia, dkk (2015)

Berdasarkan tabel 4, bisa diketahui bahwa rata-rata penilaian kinerja BKK lebih tinggi ketika menggunakan sistem informasi bursa kerja dibandingkan dengan sistem manual. Kinerja dari unit BKK baik dalam menyalurkan informasi lowongan kerja maupun pengolahan data alumni jauh lebih baik dan lebih efektif setelah menggunakan sistem informasi bursa kerja (Amalina dan Yuliani, 2017).

2. Pengaruh penggunaan sistem informasi bursa kerja terhadap peningkatan kinerja BKK

Dalam pengembangan media sistem informasi tidak sekedar langsung membuat aplikasi, akan tetapi dibutuhkan perancangan sistem yang bertujuan untuk menentukan tujuan serta sasaran yang akan dicapai sehingga dapat mengubah sistem lama menjadi sistem yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan (Noval dan Miftakhul, 2018)

Kinerja BKK yang terdapat pada tiap SMK sangat berpengaruh pada pengetahuan siswa dan alumni mengenai dunia industri, penyerapan alumni ke bursa kerja yang sesuai dan relevan. Unit BKK yang mempunyai kinerja yang baik dapat menjalankan kewajibannya dan rencana - rencana wajib yang telah direncanakan, memiliki relasi yang kuat dengan banyak perusahaan sehingga tempat penyaluran lulusan menjadi lebih luas (Nirmala dan Wagiran, 2014)

BKK juga mempunyai tugas yang sangat penting yaitu untuk menyampaikan dan menyebarluaskan segala informasi tentang industri dan lowongan kerja kepada alumni, dengan menggunakan media sistem informasi bursa kerja, BKK bisa menjalankan tugas-tugasnya secara baik dan efisien (Tabrani dkk., 2020)

Berdasarkan hasil perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi bursa dari beberapa jurnal dan menghitung nilai rata-rata kinerja BKK berdasarkan dimensi proses terdapat pengaruh pada kinerja BKK setelah menggunakan aplikasi sistem informasi bursa kerja. Kinerja BKK menjadi lebih baik dalam segi pengolahan, penyimpanan dan pencarian data alumni serta yang tidak kalah penting yaitu menjadi lebih baik dalam segi penyaluran lulusan dan penyampaian informasi lowongan kerja secara luas.

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis dari studi literatur maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan sistem informasi bursa kerja dan sistem penyampaian informasi manual dalam meningkatkan kinerja BKK.
2. Adanya pengaruh penggunaan sistem informasi bursa kerja dalam peningkatan kinerja BKK sekolah.

### SARAN

Untuk penelitian selanjutnya penulis memiliki beberapa saran yang meliputi :

1. Penyampaian informasi industri melalui sistem informasi bursa kerja menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kinerja BKK.
2. Dipertimbangkan dalam pemilihan sarana untuk membantu dalam kegiatan penyaluran informasi industri maupun lulusan SMK dari segi efisiensi dan biaya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah.
2. Bapak Dodik Arwin Dermawan, S.ST.,S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan bimbingan dan arahan.
3. Kedua orang tua yang tiada henti selalu memberikan doa dan support untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini serta teman teman PTI16.

### DAFTAR PUSTAKA

Amalina, & Yuliani, D. P. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Meningkatkan

Kinerja Unit Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Tanjung Raya. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 1-7. <https://doi.org/10.23917/khif.v3i2.4910>

Bian, D. P., & Sizka, L. H. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Lowongan Pekerjaan Berbasis WEB Untuk Bursa Kerja Khusus (BKK) Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, 1-10. <http://dx.doi.org/10.29100/jipi.v5i1.1560>

Farid, H. H. (2012). Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Calon Tenaga Kerja Secara Online Berbasis Web Pada Bursa Kerja Khusus SMK Ganesha Tama Boyolali. *Jurnal TIK Provisi*, 1-7.

Isabela, M., Aris, B., & Rosihan, A. Y. (2018). Sistem Rekomendasi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Dengan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal SISTEMASI*, 1-10. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v7i3.383>

Lucia, M. K., Miroslav, B., & Anna, T.-T. (2015). Using Online Vacancies and Web Surveys to Analyse the Labour Market: a Methodological inquiry. *IZA Journal of Labor Economics*, 1-10. <https://doi.org/10.1186/s40172-015-0034-4>

Lusiana, & Melva, S. (2014). Metode SLR Untuk Mengidentifikasi Isu-isu dalam Software Engineering. *Jurnal Sains dan Teknologi Informatika*, 1-11. <https://dx.doi.org/10.33372/stn.v3i1.347>

M, N. R., & Miftakhul, N. (2018). Sistem Informasi Bursa Kerja Khusus Dengan Rekomendasi Menggunakan Metode Content Based Filtering Di STMIK Yadika Bangil. *JOUTICA*, 1-8. <https://doi.org/10.30736/jti.v3i1.199>.

Mario, M. (2015). Italian Web Job Vacancies for Marketing-Related Professions. *Emerging Issues in Management*, 1-15. <http://dx.doi.org/10.4468/2015.3.14mezzanzanica>.

May, F. K., & Yew, C. C. (2015). Intelligent Job Matching with Self-learning Recommendation Engine. *Procedia Manufacturing*, 1-7. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2015.07.241>.

Muhamad, T., Robi, S., & Abdussomad. (2020). Peningkatan Keterserapan Lulusan SMKTI Muhammadiyah Cikampek dengan Bursa Kerja Khusus Berbasis Website. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 1-8. <http://dx.doi.org/10.30865/mib.v4i2.2034>.

Nirmala, A. Y., & Wagiran. (2014). Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 1-16. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2550>.

Presiden, R. I. (1998). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 56 TAHUN 1998 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN*

PEMERINTAH NOMOR 29 TAHUN 1990  
TENTANG PENDIDIKAN MENENGAH.

- Shivam, B., Aman, S., & Anuja, A. (2017). Topic Modeling Driven Content Based Jobs Recommendation Engine For Recruitment Industry. *Procedia Computer Science*, 1-8. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.11.448>.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesia Journal of Information System*, 1-15. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>.
- Vebria, R. H., Ragil, W., & Ari, A. (2018). Sistem Informasi Pendaftaran Seleksi Kerja Berbasis Web Pada BKK (Bursa Kerja Khusus) Tunas Insan Karya SMK Negeri 2 Banyumas. *Jurnal Evolusi*, 1-9. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v6i1.3584>.